



Adila¹
 Marhamah²
 Puji Ayurachmawati³

UPAYA GURU MENANAMKAN SIKAP NASIONALISME PADA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS V SD NEGERI 03 TANAH ABANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam menanamkan sikap nasionalisme pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD NEGERI 03 Tanah Abang berjumlah 21 siswa dan satu guru mata pelajaran PPKn kelas V SD Negeri 03 Tanah Abang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk itu, Instrumen yang dibuat berupa pedoman observasi siswa, pedoman wawancara untuk Guru. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat hasil yaitu: Dapat dilihat bahwa upaya yang dilakukan guru kelas V dalam rangka menanamkan sikap nasionalisme dalam diri siswa melalui mata pelajaran PPKn adalah, membiasakan siswa aktif ketika pembelajaran. Dalam rangka penanaman sikap nasionalisme melalui mata pelajaran PPKn adalah senantiasa menggunakan produk buatan dalam negeri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menerangkan materi pembelajaran dapat menanamkan sikap nasionalisme berupa perilaku yang dituangkan dalam bentuk cinta tanah air, sikap rela berkorban, menjunjung tinggi nama bangsa, bangga sebagai bangsa Indonesia, persatuan dan kesatuan, patuh dan taat kepada Pancasila dan UUD 1945, disiplin, berani, dan jujur,

Kata Kunci: Guru, Sikap Nasionalisme, pembelajaran PPKn

Abstract

Hierdie navorsing het ten doel om onderwysers se pogings om nasionalistiese houdings in burgerskapopvoedingslesse te ontwikkel, te beskryf. Hierdie navorsing maak gebruik van 'n kwalitatiewe navorsingsmetode met 'n beskrywende navorsingstipe. Die vakke van hierdie navorsing was klas V-studente by SD NEGERI 03 Tanah Abang het 21 studente getel en een onderwyser vir PPKn klas V SD Negeri 03 Tanah Abang Data-insameling is gedoen deur waarneming, onderhoude, dokumentasie. Om hierdie rede sluit die instrumente studentewaarnemingsriglyne en onderhoudriglyne vir onderwysers in. Gebaseer op die navorsing wat gedoen is, was die resultate wat verkry is: Daar kan gesien word dat die pogings wat die klas V-onderwyser aangewend het om 'n houding van nasionalisme by studente te bevorder deur middel van Burgerlike vakke is om studente te kry om aktief te wees wanneer hulle studeer. In die raamwerk van die houding van nasionalisme deur PPKn-vakke, is dit om huishoudelike produkte te gebruik en goeie en korrekte Indonesiese taal in die leermateriaal te gebruik om 'n houding van nasionalisme te kan aanneem, 'n vorm van gedrag wat gebaseer is op liefde vir die land. gesindheid van bereidwilligheid om op te offer, die naam van die nasie te handhaaf, trots as 'n Indonesiese nasie, persatang en unya, gehoorsaam en gehoorsaam aan Pancasila en die 1945 Grondwet, moedige dissipline, en juju.

Keywords: Teacher's Nasionalistiese houding, PPKn-implementering

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email: putriadila122@gmail.com, marhamah1904@gmail.com, pujiar29@gmail.com

PENDAHULUAN

Nasionalisme tentunya sudah tidak asing lagi terdengar. Secara singkat nasionalisme adalah semangat untuk mencintai, mempertahankan dan memperjuangkan tanah air, nasionalisme merupakan semangat yang harus dimiliki oleh setiap bangsa Indonesia sebagai warga negara yang baik. Semangat nasionalisme generasi muda saat ini sudah mulai memudar. Pudarnya semangat nasionalisme saat ini terutama dalam lingkup pendidikan seperti malas mengikuti upacara, tidak memiliki rasa khidmat saat menyanyikan lagu perjuangan Indonesia raya, melanggar aturan-aturan yang dibuat di lingkungan sekolah, dan bahkan masih beberapa anak muda yang beberapa masih belum hapal lagu-lagu perjuangan Indonesia. Zaman, (2023)

Rendahnya pemahaman akan nasionalisme tentunya menjadi permasalahan yang sangat serius jika belum segera diatasi. Sebagian bangsa besar yang tentunya segala bentuk upaya meningkatkan kembali semangat nasionalisme. Lunturnya rasa cinta tanah air membuat jiwa nasionalisme harus kembali ditanamkan kepada generasi muda khususnya para siswa, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui pembelajaran PPKn. Menurut Salek, (2023, h. 97) Pembelajaran PPKn menjadi sebuah wadah untuk menjadikan individu sebagai warga negara yang baik agar dapat mewujudkan tujuan negara memiliki rasa kebangsaan dan semangat untuk mencintai tanah air. Pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan agar siswa mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, rasional serta mampu menggapai isu kewarganegaraan yang terjadi, berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab, memiliki jiwa kepemimpinan yang bijak dan mampu bertindak secara cerdas dan demokratis dalam membentuk masyarakat yang berkarakter. Pembelajaran PPKn tentunya memiliki fungsi dan tujuan yang dapat membentuk karakter dari siswa untuk menjadi warga negara yang baik serta menanamkan rasa cinta tanah air dan memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia.

Dengan mata pelajaran PPKn guru bisa memberikan pembelajaran bagaimana menjadikan peserta didik menjadi generasi penerus bangsa yang baik, guru mempunyai peran penting dalam pendidikan, guru juga sebagai perantara sekolah untuk mendidik dan menjadi figur yang baik dalam pandangan anak. Menurut Silalahi, (2020, h. 1) pada hakekatnya pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara.

Peranan seorang guru PPKn bukanlah sekedar upaya untuk memindahkan pemikiran tentang bagaimana menjadi warga negara yang baik kepada siswa tetapi juga memberikan pengetahuan, motivasi, menanamkan pola berpikir dan membina sikap serta perilaku yang berbudi pekerti yang baik. Pengetahuan atau pengenalan suatu nilai dan contoh-contoh sikap dan perilaku atau perbuatan harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan perkembangan siswa. Contoh-contoh sikap dan perilaku yang diberikan disamping yang bersifat positif misalnya menaati tata tertib baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat, hidup rukun dalam perbedaan, disiplin dan menghormati guru dan dapat diberikan juga contoh yang bersifat negatif.

Pemberian contoh sikap dan perilaku yang negatif tersebut terutama yang terjadi di lingkungan sekitar siswa yang sesuai dengan tingkat psikologi siswa. Misalnya sering terlambat ke sekolah, sering mengganggu teman yang sedang belajar, tidak patuh pada guru, tidak disiplin dan suka mengambil barang milik teman. Contoh-contoh yang negatif harus disertai dengan akibat buruk yang ditimbulkannya baik pada diri siswa dan siswa yang lain.

Guru juga harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas cinta dalam menanamkan, dan membina sikap kebangsaan atau sikap tanah air sehingga nantinya dapat mencetak siswa yang baik yang cinta tanah air dan bangsanya sendiri. Menurut Saragih, (2023, h. 79) guru juga harus mampu meningkatkan pemahaman nasionalisme kepada siswa agar nantinya mereka dapat benar-benar memahami apa itu nasionalisme sebenarnya. Diharapkan dengan meningkatnya pemahaman nasionalisme kepada siswa, dapat diwujudkan melalui upacara dengan khidmat bukan karena takut kepada mereka, tetapi mereka dapat mengerti betapa besar perjuangan para pahlawan kita untuk mencapai kemerdekaan ini, dan diharapkan dalam berkomunikasi siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selain itu diharapkan juga mereka dapat menjaga budaya Indonesia sehingga tidak diklaim oleh negara lain.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2024 tepat pada hari senin. Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 03 Tanah Abang lebih tepatnya kecamatan Tanah Abang Selatan, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Latar belakang guru disana yaitu guru disana aktif kreatif profesional dan mematuhi tata tertib yang ada disekolah misalnya datang tepat waktu, dilarang kepala sekolah membawa anak kesekolah karena ditakutkan mengganggu aktifitas belajar mengajar siswa. Guru di SDN 03 Tanah Abang alhamdulillah sudah linear semua atau sudah SI semua. Karakter anak siswa disana memiliki sikap nasionalisme yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya rasa bangga menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, kurangnya rasa semangat dan antusiasme dalam kegiatan upacara pada saat upacara masih ada yang sebagian siswa terlihat tidak hormat dan bersandau gurau dengan siswa lain. Serta masih sebagian siswa yang belum menanamkan kecintaannya kepada tanah air dan nilai semangat kebanggaan pada diri sendiri, masih ada siswa yang belum saling menghormati dan menghargai antar sesama, kurangnya mengenal sejarah para pahlawan yang telah berjuang untuk mempertahankan bangsa Indonesia dari negara asing sehingga kita bisa menikmati hasil perjuangan para pahlawan bangsa Indonesia dan tidak menghargai jasa para pahlawan.

Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian maka peneliti mengamati siswa kelas V yang menurut peneliti baik dilakukan dengan menganalisis sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn untuk mengetahui bagaimana guru memberikan pembelajaran sikap nasionalisme yang baik pada mata pelajaran PPKn sehingga mampu untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghasilkan manusia yang berkualitas. Maka dari itu pada saat proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan dan keterampilan saja. Akan tetapi, aspek sikap perlu ditanamkan ketika proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran PPKn. Dari keterangan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengangkat judul upaya guru menanamkan sikap nasionalisme siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD 03 Tanah Abang.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Menurut Fiantika, (2022, h. 3) Penelitian kualitatif, secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut persepektif penelitian. Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 03 Tanah Abang yang beralamatkan di desa Tanah Abang selatan, Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten PALI, Sumatera Selatan. Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Objek dalam penelitian ini adalah guru dalam menanamkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 03 Tanah Abang. Informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa SD Negeri 03 Tanah Abang. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sebagai metode penelitian yang menggunakan sumber, metode, penelitian dan teori. Teknik analisis data dalam analisis data kualitatif, yaitu dengan Data collection/Pengumpulan Data data reduction, data display, dan conclusion/verification.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Tanah Abang terletak di desa tanah abang, kecamatan Tanah Abang, Kabupaten PALI, Sumatera Selatan. Penelitian ini mulai terhitung 07 mei sampai 11 mei 2024. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode dalam pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan penelitian, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melihat bagaimana melaksanakan Sikap Nasionalisme melalui pembelajaran PPKn yang ada di SD Negeri 03 Tanah Abang. Selanjtnya peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, siswa kelas V, dan Guru kelas V SD Negeri 03 Tanah Abang.

Dalam tahap meneliti, peneliti juga melakukan pengumpulan data menggunakan Teknik dokumentasi pada saat pelaksanaan penelitian, serta data data dari sekolah yang diperlukan

untuk penelitian. Selanjtnya peneliti dapat menganalisis hasil kesimpulan dari bagaimana dari bagaimana upaya guru menanamkan sikap nasionalisme pada Pelajaran PPKn di SD Negeri 03 Tanah Abang. Adapun deskripsi hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan yakni:

Berdasarkan hasil observasi sikap nasionalisme pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 03 Tanah Abang dapat dilihat ditemukan siswa memulai pembelajaran dengan berdo'a sebelum memulai pembelajaran, siswa tertib didalam menaati peraturan sekolah, sebagian siswa kurangnya kesadaran membuang sampah pada tempatnya,sebagian siswa masih kurangnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah namun hal itu terjadi pada sebagian kecil siswa.

Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui upaya guru menanamkan sikap nasionalisme pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 03 Tanah Abang dengan menggunakan deskripsi data wawancara kepala sekolah, wawancara guru kelas V dan wawancara dengan siswa.

Data dokumentasi pada penelitian ini adalah mengumpulkan dokumen-dokumen yang berupa RPP yang digunakan pada saat pembelajaran dan dokumentasi pada saat proses observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan siswa SD Negeri 03 Tanah Abang. Serta dokumen lainnya yang diperlukan untuk peneliti. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah guru, siswa dapat diketahui dengan pernyataan yang peneliti ajukan tentang bagaimana upaya guru menanamkan sikap nasionalisme pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 03 Tanah Abang.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Tanah Abang terletak di desa tanah abang, kecamatan Tanah Abang, Kabupaten PALI, Sumatera Selatan. Penelitian ini mulai terhitung 07 mei sampai 11 mei 2024. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode dalam pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan penelitian, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melihat bagaimana melaksanakan Sikap Nasionalisme melalui pembelajaran PPKn yang ada di SD Negeri 03 Tanah Abang. Selanjtnya peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, siswa kelas V , dan Guru kelas V SD Negeri 03 Tanah Abang.

Dalam tahap meneliti, peneliti juga melakukan pengumpulan data menggunakan Teknik dokumentasi pada saat pelaksanaan penelitian, serta data data dari sekolah yang diperlukan untuk penelitian. Selanjtnya peneliti dapat menganalisis hasil kesimpulan dari bagaimana dari bagaimana upaya guru menanamkan sikap nasionalisme pada Pelajaran PPKn di SD Negeri 03 Tanah Abang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dalam upaya guru menanamkan sikap nasionalisme pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 03 Tanah Abang. Dimana peneliti melihat bahwa sikap nasionalisme yang ada pada siswa kelas V di SD Negeri 03 Tanah Abang sudah ada dan diterapkan kepada siswa terlihat setiap harinya mereka sudah melaksanakan kegiatan upacara bendera, menyanyikan lagu wajib nasional disaat pembelajaran serta mereka sudah mencintai tanah air seperti menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dan menggunakan produk dalam negeri serta mengenal budaya Indonesia.

Menurut Ningrum, (2019, h. 12) istilah sikap yang dalam bahasa Inggris disebut attitude yang merupakan suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Sikap adalah suatu sytem yang terbentuk dari kognisi, perasaan, dan kecenderungan perilaku yang saling berkaitan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwasannya pemahaman guru tentang sikap nasionalisme adalah suatu sikap, perilaku yang dituangkan dalam bentuk cinta tanah air, sikap rela berkorban, menjunjung tinggi nama bangsa, bangga sebagai bangsa Indonesia , persatuan dan kesatuan, patuh dan taat kepada Pancasila dan UUD 1945, disiplin, berani jujur, bekerja keras, serta hormat kepada orang tua, dan teman.

Menurut Puji Ayurachmawati, (2022, h. 22) pendidikan kewarganegaraan adalah suatu perjuangan sadar pemerintah dalam menanamkan konsep kebangsaan multi dimensional yang berkaitan dengan dasar-dasar pengetahuan perihal penanaman nilai-nilai kewarganegaraan atau nilai kebangsaan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya cara guru menanamkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn antara lain melalui kegiatan rutinitas sekolah, seperti upacara bendera, belajar dikelas, gotong royong, memakai bahasa yang baik dan benar, berdiskusi kelompok. Selain itu proses menanamkan sikap nasionalisme pada Pelajaran PPKn juga dilakukan dengan memahami hakikat bangsa dan negara Republik Indonesia (NKRI), menunjukkan semangat berbangsa dan bernegara, bercerita mengenai jasa para pahlawan, mengenal budaya-budaya Indonesia dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Marhamah, M.Pd dan ibu Puji Ayurachmawati, M.Pd yang telah membimbing dalam menyelesaikan artikel ini sehingga dapat diimplementasikan dengan baik serta terima kasih kepada pihak sekolah SD Negeri 03 Tanah Abang beserta guru dan staff yang telah memberikan bimbingan dan izin untuk melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses penelitian..

SIMPULAN

Berdasarkan penjabaran deskripsi sebelumnya, dapat dilihat bahwa upaya yang dilakukan guru kelas V dalam rangka penanaman sikap nasionalisme melalui mata pelajaran PPKn adalah senantiasa menggunakan produk buatan dalam negeri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menerangkan materi pembelajaran dapat menanamkan sikap nasionalisme berupa perilaku yang dituangkan dalam bentuk cinta tanah air, sikap rela berkorban, menjunjung tinggi nama bangsa, bangga sebagai bangsa Indonesia, persatuan dan kesatuan, patuh dan taat kepada Pancasila dan UUD 1945, disiplin, berani, dan jujur.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana selek, A. (2023). Upaya meningkatkan semangat nasionalisme siswa melalui pembelajaran PPKn pada siswa kelas X SMA ITP Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 97-104.
- Fiantika, fenny rita. (2020) *Metodologi Penelitian*
- Salek, A., Zaman, A., & Lestari, B. (2023). Upaya meningkatkan semangat nasionalisme siswa melalui pembelajaran PPKn pada siswa kelas X SMA ITP Surabaya. *Jurnal Pendidikan*, 97-104.
- Saragih, K. (2023). Upaya menanamkan nilai nasionalisme dan patriotisme untuk meningkatkan karakter siswa melalui pembelajaran di kelas VII SMP AL-WASHLIYAH 40 bahapal kecamatan bandar huluan kabupaten simalungun tahu pelajaran 2021/2024. *Jurnal pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*, 79-89.
- Silalahi, M. (2022). Upaya guru pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII SMP NEGERI 3 Pulau Rakyat Kabupaten Asahan. 1-10.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018) . *Metode Penelitian*. 476
- Wijaya, D. a., Triyadi, I., Marshelly, & Ismawanti, et. al. (2023). Pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya menumbuhkan rasa nasionalisme dalam diri mahasiswa. 353-360.
- Zaman, A. (2023). Upaya meningkatkan semangat nasionalisme siswa melalui pembelajaran pkn pada siswa kelas X SMA ITP Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 97-104.